

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Hipertensi sekarang jadi masalah utama kita semua, tidak hanya di Indonesia tapi di dunia, karena hipertensi ini merupakan salah satu pintu masuk atau faktor risiko penyakit seperti jantung, gagal ginjal, diabetes, stroke. Hipertensi diketahui hanya setelah komplikasi organ target seperti mata, jantung, ginjal, dan otak, sehingga manajemen dan pengobatan tertunda, dan disfungsi organ ini dapat memperpendek harapan hidup sehingga dapat menyebabkan cedera atau kematian (Oktaviarini et al., 2021). Tekanan darah tinggi atau yang biasa disebut dengan hipertensi adalah suatu kondisi dimana tekanan darah seseorang meningkat dan dapat meningkatkan angka kesakitan dan kematian. Pengatahuan mengenai hipertensi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tekanan darah dari pasien hipertensi, begitu pula dukungan keluarga. Artinya pengetahuan yang baik akan membuat pasien lebih berhati-hati atas penyakit yang diderita, dan dukungan keluarga yang diberikan kepada pasien akan meningkatkan keinginan pasien untuk sembuh. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Nanang Munif Yasin, 2012) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan tekanan darah pada pasien hipertensi (Prabaadzmajah, N. F. 2021).

Prevalensi hipertensi di dunia menurut WHO (2021) sebesar 22% dari total penduduk dunia. Sedangkan di Indonesia, kasus hipertensi mengalami peningkatan sebesar 8,31%, dari sebelumnya 25,8% menjadi 34,11% (Kementrian Kesehatan RI, 2021). Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur jumlah estimasi penderita hipertensi yang berusia ≥ 15 tahun sekitar 11.952.694 penduduk, dengan proporsi laki-laki 48% dan perempuan 52%. Angka kejadian hipertensi di Kota Kediri cukup tinggi, data dari Dinkes kota Kediri pada tahun

2020 jumlah pasien hipertensi mencapai 25.640 orang (Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2021). Hasil Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dian Taviyanda, 2020) menyatakan, pengendalian Tekanan diatas 180/110 mmHg menderita hipertensi. Saat peneliti melakukan studi pendahuluan, data yang didapatkan melalui rekam medis pasien dari petugas kesehatan di puskesmas Pesantren I Kediri bahwa, jumlah penderita hipertensi mencapai 3. 665 pasien. Adapun pasien hipertensi yang rutin melakukan kunjungan pada bulan Januari 2023 berjumlah sebanyak 1143 orang, jumlah ini juga tak menentu tiap, diketahui hanya 90 pasien yang rutin melakukan pemeriksaan ke puskesmas Pesantren I Kediri. Hal ini menunjukkan pengetahuan dan dukungan keluarga pasien hipertensi perlu ditingkatkan di Puskesmas Pesantren I Kediri. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Kristiana Pudji Hastutik, Rastia Ningsih, 2022) menyatakan bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

Kasus hipertensi yang meningkat dari tahun ke tahun akan meningkatkan penyakit lain akibat komplikasi hipertensi. Komplikasi termasuk kerusakan ginjal, serangan jantung, stroke, glaukoma, disfungsi ereksi, demensia, dan penyakit *Alzheimer*. Tekanan darah tinggi yang tidak terkontrol dapat menyebabkan komplikasi dan kematian, untuk menghindari hal ini membutuhkan perawatan internal dan eksternal, termasuk pengetahuan dan dukungan keluarga. Karena pasien perlu memahami penyakitnya dan keluarga juga perlu mendukung proses penyembuhan pasien. Pengetahuan merupakan tujuan dari proses *kognitif* dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan dan dari ketidaktahuan menjadi pemahaman proses penyembuhan hipertensi. Metode dan konsep dalam proses pembelajaran ilmu meliputi beberapa hal, baik melalui pendidikan maupun pengalaman (Soekidjo Notoatmodjo, 2015). Pasien yang menderita penyakit hipertensi dengan tingkat pengetahuan yang baik memiliki tekanan darah yang lebih terkendali dibandingkan pasien dengan tingkat pengetahuan rendah (Kristiana Pudji Hastutik, Rastia Ningsih, 2022).

Pengobatan hipertensi didasarkan pada perawatan standar dan pilar perubahan gaya hidup seperti berdiet, pengaturan pola aktivitas fisik, olahraga teratur, jangan merokok dan minum air putih. Pengobatan hipertensi membutuhkan pengetahuan pasien tentang proses penyembuhan dan dukungan keluarga agar proses penyembuhan dapat berhasil (Farah Mahfiroh, 2022). Dukungan keluarga adalah sikap, perilaku, dan penerimaan anggota keluarga. Pandangan pasien bahwa keluarga yang *suportif* siap memberikan bantuan, perawatan, atau dukungan kapan pun dibutuhkan (Ganis Agma Adisa, Bondan Palestin, 2022). Orang dengan lebih banyak dukungan lebih berhasil dalam menangani masalah daripada mereka yang tidak memiliki dukungan (Taylor, 2012). Keluarga merupakan orang yang menempati posisi penting. Jika keluarga mendukung pasien yang dirawat, ini merupakan dukungan yang sangat berarti untuk menjaga kesehatan pasien. Penyebab kurangnya dukungan keluarga disebabkan oleh faktor *sensori* dan kurangnya pengetahuan keluarga, namun perhatian dan empati terhadap pengobatan pasien membuat pasien menghargai, mempengaruhi perilaku dan meningkatkan kesejahteraan psikologis (Rustiana, 2021). Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh maka pengetahuan masyarakat tentang pengobatan akan meningkat begitupun dengan dukungan keluarga yang diberikan kepada pasien akan meningkatkan keinginannya untuk sembuh. Berangkat dari uraian diatas, maka peneliti perlu melakukan penelitian tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kontrol Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Pesantren I Kediri”.

B Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan kontrol tekanan darah pada pasien hipertensi Puskesmas Pesantren I Kediri?

C Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kontrol Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Pesantren I Kediri

2. Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi tingkat pengetahuan pada pasien hipertensi di Puskesmas Pesantren I Kediri
- 2) Mengidentifikasi dukungan keluarga pada pasien hipertensi di Puskesmas Pesantren I Kediri
- 3) Mengidentifikasi Kepatuhan Kontrol tekanan darah pasien hipertensi di Puskesmas Pesantren I Kediri
- 4) Menganalisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kontrol Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Pesantren I Kediri.

D Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan agar dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan pengetahuan dibidang ilmu Keperawatan, khususnya pengetahuan yang terkait "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kontrol Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Pesantren I Kediri".

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti
 Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai dasar dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya berkaitan dengan aspek pengembangan ilmu keperawatan
- 2) Bagi Mahasiswa

Berdasarkan aspek pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan pandangan mahasiswa Keperawatan mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kontrol Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Pesantren I Kediri.

3) Bagi Pasien

Memberi masukan bagi pasien hipertensi agar mengetahui apa saja yang harus diperhatikan pada penyakit hipertensi, sehingga pasien akan mematuhi proses penyembuhan dari hipertensi

4) Bagi Keluarga Pasien

Memberikan informasi kepada keluarga pasien hipertensi dalam usaha meningkatkan pengetahuan tentang pengobatan dan perilaku dalam masa pengobatan agar keluarga dapat lebih memperhatikan pasien.

E Keaslian Penelitian

Penelitian tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kontrol Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Pesantren I Kediri” , sebelumnya pernah dilakukan

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kontrol Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Pesantren I Kediri

No	Judul	Variabel	Metode dan Desain Penelitian	Hasil
1	Hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet dan kontrol tekanan darah pada penderita	Variabel Independen : Tingkat Pengetahuan & Dukungan Keluarga Variabel Dependen : Kepatuhan	Penelitian kuantitatif, Menggunakan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah Penderita hipertensi di Puskesmas	hasil analisa diperoleh bahwa dari 78 responden penelitian menunjukkan 47,4% responden berpengetahuan baik, sebanyak 51,3% responden memiliki dukungan

hipertensi	Diet Kontrol Tekanan Darah	&	kaliwungu sebanyak 78 responden dengan teknik pengambilan purposive sampling. Penelitian ini menggunakan uji gamma, uji lambda dan uji koefisien kontingensi.	keluarga yang baik, sebanyak 47,4% responden patuh dalam menjalankan diet, sebanyak 10,3% responden mempunyai tekanan darah terkontrol dan 89,7% responden mempunyai tekanan darah tidak terkontrol. Dan di dapatkan nilai p value <0,05.
2	Hubungan pendidikan, pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di desa teluk bogam kec. Kumai kalimantan tengah	Variabel Independen : Pendidika, Pengetahua & Dukungan Keluarga Variabel Dependen : Kepatuhan Minum obat pada penderita hipertensi	Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian dilakukan secara cross sectional. Penelitian ini menggunakan total sampel sebanyak 61 orang.	Hasil dari penelitian menunjukkan pendidikan penderita Hipertensi (p-value= 1,000>0,05), pengetahuan tentang Hipertensi (p-value= 0,033<0,05), dan dukungan keluarga (p-value = 1,000>0,05). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pendidikan penderita Hipertensi dan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat yang penderita Hipertensi. Sementara itu terdapat hubungan antara pengetahuan tentang Hipertensi

3	Hubungan tingkat pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga terhadap perilaku pengendalian hipertensi di puskesmas kebun handil kota jambi	Variabel Independen : Tingkat pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga Variabel Dependen : Perilaku pengendalian hipertensi	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan cross sectional. Sampel sebanyak 91 responden diambil dengan metode accidental sampling. Analisis hubungan antara variabel dilakukan dengan menggunakan uji	dengan kepatuhan minum obat penderita Hipertensi. Hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga terhadap perilaku pengendalian hipertensi mendapatkan nilai $p < 0,000$, $0,100$ dan $0,003$.
				<i>Chi-Square.</i>

